

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti dilapangan, mengenai motivasi masyarakat dalam membeli pakaian bekas di Pasar Senen Jakarta Pusat, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Tindakan rasional instrumental yang dilakukan oleh masyarakat dalam membeli pakaian bekas yaitu karena adanya tujuan yang hendak dicapai, adapun tujuan yang dimaksud yaitu karena pakaian bekas memiliki harga yang relatif murah dan keunikan dari pakaian tersebut. Adapun nama informan dalam hal ini yaitu Imam sebagai pembeli karyawan dan Saleh sebagai pembeli pelajar.
2. Tindakan rasional nilai yang dilakukan oleh masyarakat dalam kaitannya membeli pakaian bekas yaitu tujuannya adalah kualitas barang yang masih bagus dan memiliki merk ternama. Adapun nama informan dalam hal ini yaitu Sri sebagai pembeli ibu rumah tangga, Dwi Ayu sebagai pembeli pelajar dan Ibu Nur sebagai pedagang pakaian bekas.
3. Tindakan afektif salah satu faktor yang berkaitan dengan konsumsi pakaian bekas karena ada alasan atau faktor yang mendorong masyarakat untuk menggunakan pakaian bekas sebagai salah satu alternatif untuk memenuhi kebutuhan pakaian dan melengkapi koleksi pakaian yang mereka miliki. Adapun nama informan dalam hal ini yaitu Putri Ayu sebagai pembeli karyawan dan Alpiansyah sebagai pembeli mahasiswa.

4. Tindakan tradisional masyarakat perkotaan membeli pakaian bekas yaitu berdasarkan faktor lingkungan sosial, di mana seseorang tertarik membeli pakaian bekas sebab dipengaruhi oleh lingkungan pergaulannya. Sebagian pelanggan yang tiba membeli pakaian bekas di Pasar Senen yaitu bukan cuma sebab pakaian bekas yang terdapat di pasar tersebut berkualitas, bermerek serta unik ataupun trendy, melainkan sebab diajak oleh keluarga ataupun juga tetangganya yang membuat pakaian bekas semakin digemari dikalangan masyarakat perkotaan. Adapun nama informan dalam hal ini yaitu Rivaldi sebagai pembeli mahasiswa.

5.2 Saran

1. Untuk pengelola Pasar Senen, khususnya di blok tiga tempat pakaian bekas lebih memperhatikan keamanan lokasi pasar, kenyamanan dan kebersihan tempatnya.
2. Sebaiknya pembeli harus lebih teliti dalam memilih pakaian bekas untuk mendapatkan baju yang sesuai dengan kegunaan atau selera.
3. Untuk penjual jangan menawarkan kepada pembeli barang yang reject atau ada yang cacat pada pakaian yang dijual, walaupun dengan harga yang jauh lebih murah.
4. Pemerintah juga seharusnya lebih memastikan lagi status legal dan illegal untuk pakaian bekas ini agar masyarakat dapat mengerti dan lebih paham terkait dengan status pakaian bekas impor tersebut.